

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SKRIPSI, AGUSTUS 2026**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PADA UNIT FARMASI DI P
USKESMAS LAPAI KABUPATEN KOLAKA UTARA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengelolaan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas yang bertujuan menjamin ketersediaan, mutu, keamanan, dan ketepatan penggunaan obat. Pelaksanaan pengelolaan obat harus sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016. Evaluasi terhadap pengelolaan obat diperlukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan setiap tahapan pengelolaan obat serta mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pelaksanaan pengelolaan obat yang meliputi perencanaan, permintaan/pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Unit Farmasi Puskesmas Lapai Kabupaten Kolaka Utara berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif observasional yang didukung oleh observasi, wawancara dan telaah dokumen. Sampel penelitian berupa dokumen pengelolaan obat tahun 2025, meliputi LPLPO, kartu stok, buku penerimaan obat, serta informan yang terdiri atas apoteker dan tenaga kefarmasian di Unit Farmasi Puskesmas Lapai Kabupaten Kolaka Utara. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis persentase, analisis kesesuaian terhadap standar, dan analisis gap berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 100%, permintaan/pengadaan 80%, penerimaan 90%, penyimpanan 90%, pendistribusian 100%, pengendalian 80%, serta pencatatan dan pelaporan 90%. Secara umum, pengelolaan obat di Unit Farmasi Puskesmas Lapai telah memenuhi sebagian besar indikator Standar Pelayanan Kefarmasian. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama analisis tren penggunaan obat, ketepatan waktu pelaporan LPLPO, pemantauan persediaan obat, dan sistem pengendalian obat guna meningkatkan efektivitas pelayanan kefarmasian.

Kata Kunci: evaluasi, pengelolaan obat, pelayanan kefarmasian, puskesmas, Permenkes Nomor 74 Tahun 2016.